





LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 7 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

: EKSEKUTIF **BIDANG**

: KEMENTERIAN PERHUBUNGAN **LEMBAGA**

UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

I. DATA PRIBADI

1. Nama : MUIZ THOHIR

: KEPALA BALAI 2. Jabatan

3. NHK 496900

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

3.747.750.000

- 1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/126 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG, HASIL SENDIRI Rp. 900.000.000
- Tanah Seluas 77 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG , HASIL SENDIRI Rp. 110.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 72 m2/30 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
- Tanah Seluas 357 m2 di KAB / KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 267.750.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 54 m2/54 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG, HASIL SENDIRI Rp. 550.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 240 m2/200 m2 di KAB / KOTA SERANG, HIBAH DENGAN AKTA Rp. 500.000.000
- 7. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/60 m2 di KAB / KOTA KOTA SERANG, HASIL SENDIRI Rp. 220.000.000
- 8. Tanah dan Bangunan Seluas 126 m2/98 m2 di KAB / KOTA KOTA BALIKPAPAN, HASIL SENDIRI Rp. 750.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

208.500.000

MOTOR, HONDA BEAT SEPEDA MOTOR Tahun 2011, HASIL SENDIRI Rp. 3.500.000





- MOBIL, HONDA JAZZ Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 198,000,000
- MOTOR, HONDA SCOOPY Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp.

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	402.059.000
D. SURAT BERHARGA	Rp.	KPK KPK
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	274.763.782
F. HARTA LAINNYA	Rp.	169.436.503
Sub Total	Rp.	4.802.509.285
III. HUTANG	Rp.	150.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	4.652.509.285

Catatan:

- 1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- 3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.